

# THE INFLUENCE OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) BRI UNIT ON SMALL BUSINESSES IN THE SUB-DISTRICT OF TANETE RIAJA, BARRU REGENCY

**Budi Armansyah**

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar  
budi.armansyah047@gmail.com

**Wiwi Amriani**

STIA Al Gazali Barru

## ABSTRACT

*There are two problems to be examined in this thesis, namely (1) Is there an effect of KUR on small businesses, (2) How much influence does KUR have on small businesses. This type of research uses a survey method, using a questionnaire as an instrument for data collection. As for the respondents totaled 25 people, for data processing using SPSS version 17.0 for windows. And the results showed that there was an effect of KUR on small businesses in Tanete Riaja District, Barru Regency, where based on the validity and reliability tests all instruments were said to be valid and reliable. And the magnitude of the effect of KUR on small business states that by adding 1% to the value of the effect of KUR, the small business will increase by 54.1% in the medium category. Based on these results, it can be concluded that H1 is accepted and H0 is rejected.*

*Keywords: People's Business Credit, Small Business*

# PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BRI UNIT TERHADAP USAHA KECIL DI KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU

## ABSTRAK

*Ada dua persoalan yang ingin dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Adakah pengaruh KUR terhadap usaha kecil, (2) Seberapa besar pengaruh KUR terhadap usaha kecil. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Adapun responden berjumlah 25 orang, untuk pengolahan data menggunakan program SPSS versi 17.0 for windows. Dan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh KUR terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, dimana berdasarkan uji validitas dan reliabilitas semua instrumen dikatakan valid dan reliabel. Dan besaran pengaruh KUR terhadap usaha kecil sebesar 54.1% dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.*

*Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Usaha Kecil*

## A. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi Indonesia tidak bisa lepas dari dasar filsafat yang melandasi kegiatan bernegara dan berbangsa, yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Dasar pembangunan ekonomi di Indonesia diterjemahkan dalam pasal 33 UUD 1945 Amandemen IV yang menjadi landasan penyelenggaraan ekonomi nasional yang menyatakan, bahwa perekonomian disusun dan dikembangkan sebagai usaha bersama seluruh rakyat secara berkelanjutan berdasar asas keadilan, efisiensi, dan demokrasi ekonomi untuk mewujudkan kemakmuran,

kesejahteraan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat.

Titik berat pembangunan ditekankan pada bidang ekonomi yang memberikan dampak terhadap perkembangan usaha-usaha di Indonesia baik usaha besar, usaha menengah, maupun usaha kecil bahkan usaha mikro. Pelaksanaan pembangunan ekonomi disamping bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional juga ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan kerja dan pengurangan angka pengangguran. Oleh karena itu seluruh potensi dan

kemampuan modal yang dimiliki haruslah dimanfaatkan sedemikian rupa secara maksimal disertai langkah-langkah kebijaksanaan dari pemerintah agar dapat membimbing, membantu pertumbuhan, dan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar lagi, terutama bagi usaha kecil agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan, Ety mulyati (2016:1).

Disisi lain usaha kecil membuktikan jati dirinya. Kokoh berdiri menghadapi lingkungan dunia usaha yang sangat sulit diprediksi. Pada saat krisis ekonomi moneter akhir tahun 1997 banyak usaha besar jatuh bergelimpangan. Sebaliknya ternyata usaha kecil mampu bertahan di tengah-tengah situasi yang sangat tidak kondusif. Usaha kecil tidak boleh dipandang sebelah mata dalam menopang perekonomian Indonesia walaupun kemelut besar yang telah memporak-porandakan kehidupan usaha nasional, ternyata usaha kecil tetap kokoh berdiri, R.W. Suparyanto (2016:29)

Usaha kecil dan menengah di Indonesia semakin berkembang dengan pesat. Seiring dengan perkembangan yang ada, timbul berbagai permasalahan salah satu masalah mendasar usaha kecil yang paling menonjol adalah menyangkut penyediaan pembiayaan usaha atau sering disebut dengan modal usaha. Kebutuhan modal sangat terasa

apabila seseorang ingin melalui usaha baru. Biasanya apabila motivasinya kuat, seseorang akan tetap mulai usaha kecil tetapi dengan modal seadanya. Pada usaha yang sudah berjalan modal tetap menjadi kendala lanjutan untuk berkembang. Masalah yang menghadang usaha kecil menyangkut kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran tata kelola manajemen usaha kecil serta akses Informasi. Kesulitan usaha kecil mengakses sumber-sumber modal karena keterbatasan Informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Padahal pilihan sumber modal sangat banyak dan beragam lembaga keuangan bank adalah sumber modal besar yang dapat di manfaatkan oleh pelaku usaha kecil, Diwayana Putri Nasution (2014).

Menurut Kasmir (2012:81) dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi, dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang atau berbentuk uang.

Menurut Chairil M. Noor (2013:65) kredit adalah kemampuan seseorang/ badan usaha untuk menggunakan suatu prestasi (uang/barang/jasa)

yang diterimanya, dihubungkan dengan kemampuannya untuk mengembalikannya berupa kontrak prestasi setelah jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kemampuan seseorang atau badan usaha untuk membayar cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian atas pinjaman yang dilakukan.

Menurut Savelberg, sebagaimana dikutip oleh Martin Darus Badruzaman dalam Etty Mulyati (2016:74), kredit mempunyai arti antara lain:

- a. Sebagai dasar dari setiap perikatan (*verbinten*) di mana seseorang berhak menuntut sesuatu dari orang lain.
- b. Sebagai jaminan dimana seseorang menyerahkan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan untuk memperoleh kembali apa yang diserahkan itu.

Berdasarkan definisi kredit dalam ketentuan Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Perbankan, terdapat beberapa unsur perjanjian kredit, yaitu:

- a. Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain.

- c. Terdapat kewajiban pihak peminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu.
- d. Pelunasan utang yang disertai dengan bunga.

### **Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Menurut Etty Mulytti (2016:107) KUR adalah kredit/pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk kredit Modal Kerja dan atau kredit investasi. Kredit modal kerja adalah kredit yang ditujukan untuk penggunaan pembiayaan kebutuhan dunia usaha akan modal kerja berupa penyediaan bahan baku, penyediaan produk akhir, dan penyediaan barang dalam proses produksi.

Menurut Niko Ramadhani (2020) KUR merupakan sebuah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada para Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak perbankan yang ditujukan untuk penggunaan pembiayaan dunia usaha.

Menurut Etty Mulyati (2016:76) Pemberian kredit berarti memberikan kepercayaan kepada debitur oleh

ke kreditur meskipun kepercayaan tersebut mengandung risiko yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditemukan unsur-unsur yang terdapat di dalam kredit, yakni:

- a. Kepercayaan
- b. Waktu
- c. Degree of Risk
- d. Prestasi yang diberikan

Dengan adanya permasalahan tersebut pemerintah menyediakan sebuah pembiayaan bagi mereka yang ingin memiliki sebuah usaha melalui kredit usaha rakyat atau yang bisa dikenal dengan KUR. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan sebuah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) atau usaha yang feasible namun belum bankable. Maksudnya usaha tersebut tetap memiliki potensi atau prospek usaha yang baik dan dapat mengembalikan pinjamannya. Umumnya tujuan dari kredit usaha rakyat (KUR) ini adalah untuk usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK) menciptakan lapangan pekerjaan hingga mengentaskan kemiskinan, Niko Ramadhani (2020).

Berdasarkan penelitian oleh Rahmawati S (2018) dengan judul Pengaruh pemberian Kredit Usaha

Kecil (KUR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha Mikro dan Kecil di Kota Malino. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R.square) sebesar 0,704 adalah mendekati satu, berarti terdapat pengaruh yang kuat maka hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi tingkat pendapat usaha mikro dan kecil yang bisa dijelaskan oleh variabel KUR sebesar 70 persen. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”.

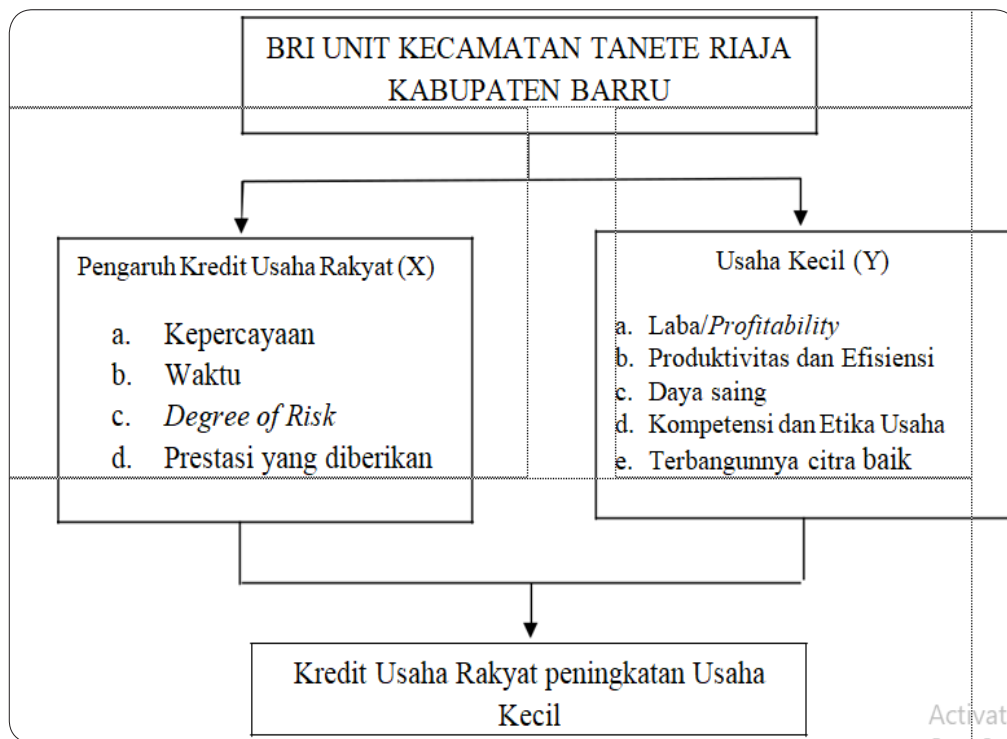
## B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hepotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Penelitian kuantitatif dapat menggali data dengan cara menyebarkan kuesioner yang kemudian akan dilakukan dengan program *SPSS versi 17.0 for windows*.

### Kerangka Pikir

Dari indikator di atas yang berkaitan dalam pengaruh KUR terhadap usaha kecil, apabila dapat dikelola dengan baik maka akan memberikan perubahan yang signifikan bagi wirausahaan dalam memperbaiki perekonomian. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dinyatakan dalam kerangka pikir sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Pikir Pengaruh KUR terhadap Usaha Kecil

## Hipotesis

Menurut sugiyono (2018) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit terhadap Usaha Kecil di Kecamatan Tanete Riaja. Berikut in adalah perumusan hipotesis dari penelitian ini

$H_1$  : ada pengaruh kredit usaha rakyat terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

$H_0$  : tidak ada pengaruh kredit usaha rakyat terhadap usaha kecil di kecamatan tanete riaja.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh KUR terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yang dapat dilihat pada:

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, dan range. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas variabel Pengaruh KUR (X) dan variabel Usaha Kecil (Y).

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Pengaruh_kur	25	8	32	40	885	35.40	1.915
Valid N (listwise)	25						

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Variabel X**

(Sumber: Output data SPSS versi 17.0)

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan jumlah responden (N) adalah 25 orang, dari 25 responden ini nilai jawaban paling kecil (minimum) adalah 32 dan nilai jawaban paling tinggi (maximum) adalah 40. Nilai *range* merupakan selisih nilai maximum dan

minimum yakni sebesar 8, dan nilai *sum* merupakan penjumlahan dari keseluruhan jawaban responden yaitu sebesar 885. Rata-rata nilai dari 25 responden atau *Mean* sebesar 35.40 dengan standar devisi 1.915, hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar

daripada standar deviasi, sehingga menyatakan bahwa penyimpangan penyebaran data tergolong rendah. Standar deviasi adalah nilai statistik

yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean ataupun rata-rata nilai sampel.

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Pengaruh_kur	25	12	38	50	1080	43.20	3.109
Valid N (listwise)	25						

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Variabel Y**

(Sumber: Output data SPSS versi 17.0)

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan jumlah responden (N) adalah 25 orang, dari 25 responden ini nilai jawaban paling kecil (minimum) adalah 38 dan nilai jawaban paling tinggi (maximum) adalah 38. Nilai *range* merupakan selisih nilai maximum dan minimum yakni sebesar 12, dan nilai *sum* merupakan penjumlahan dari keseluruhan jawaban responden yaitu sebesar 1080. Rata-rata nilai dari 25 responden atau *Mean* sebesar 43.20 dengan standar deviasi 3.109, hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga menyatakan bahwa penyimpangan penyebaran data tergolong rendah.

## **b. Uji validitas dan Reabilitas**

### **a) Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Jadi makin tinggi tingkat validitas suatu alat ukur, maka semakin mengena sasaran dan semakin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Science (SPSS)* versi 17.0 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai  $r$  hitung (*corrected item total correlation*) lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

Pada uji instrumen dengan menggunakan data responden sejumlah 25 orang dilakukan dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk  $r_{\text{tabel}}$  dapat dilihat dengan jumlah data ( $N$ ) = 25 pada signifikansi 5% atau 0.05, maka diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}} = 0.396$ .

Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika  $r_{\text{hitung}}$  (*Corrected Item Total Correlation*)  $\geq r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan valid, tetapi jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut bisa dilihat sebaran item valid dan tidak valid dalam skala Pengaruh KUR (X):

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0.643	0.396	Valid
Item 2	0.777	0.396	Valid
Item 3	0.553	0.396	Valid
Item 4	0.665	0.396	Valid
Item 5	0.451	0.396	Valid
Item 6	0.533	0.396	Valid
Item 7	0.496	0.396	Valid
Item 8	0.657	0.396	Valid
Item Jumlah	1		

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh KUR (X)**

(Sumber: Output SPSS yang telah diolah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, maka dari 8 item pernyataan yang diuji ternyata semua item pertanyaan sah (valid) yang berarti item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sebab memiliki nilai korelasi  $r$  hitung diatas 0.396. Dalam tabel ditampilkan bahwa item1 memiliki  $r$  hitung 0.643, item2 memiliki  $r$  hitung 0.777, item3 memiliki  $r$  hitung 0.553, item4 memiliki  $r$  hitung 0.665, item5 memiliki  $r$  hitung 0.451, item6 memiliki  $r$  hitung 0.533, item7 memiliki  $r$  hitung 496, dan item8 memiliki  $r$  hitung sebanyak 657.

Sebaran item valid dan tidak valid dalam Usaha Kecil (Y) :

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0.684	0.396	Valid
Item 2	0.672	0.396	Valid
Item 3	0.545	0.396	Valid
Item 4	0.609	0.396	Valid
Item 5	0.522	0.396	Valid
Item 6	0.562	0.396	Valid
Item 7	0.508	0.396	Valid
Item 8	0.472	0.396	Valid
Item 9	0.486	0.396	Valid
Item 10	0.597	0.396	Valid
Item Jumlah	1		

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Usaha Kecil (Y)**

(Sumber: Output SPSS yang telah diolah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, maka dari 10 item pernyataan yang diuji ternyata semua item pertanyaan sah (valid) yang berarti item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sebab memiliki nilai korelasi r hitung diatas 0.396. Dalam tabel ditampilkan bahwa item1 memiliki r hitung 0.684, item2 memiliki r hitung 0.672, item3 memiliki r hitung 0.545, item4 memiliki r hitung 0.609, item5 memiliki r hitung 0.522, item6 memiliki r hitung 0.562, item7 memiliki r hitung 0.508, item8 memiliki r hitung 0.472, item9 memiliki r hitung 0.486, dan item10 memiliki r hitung 0.597.

## b) Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Manfaat melakukan uji reabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar handal dan mengukur apa yang ingin diketahui oleh peneliti. SPSS memberikan vasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) > 0,60.

Data untuk menghitung *alpha* diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala. Adapun ketentuannya adalah jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0.60 maka instrumen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item Pengaruh KUR tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari 0.60 maka intrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

**Tabel 5. Uji reliabilitas Variabel X menggunakan *Alpha Cronbach's***

(Sumber: Output Data SPSS versi 17.0)

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* 0.743 yang bernilai positif dan lebih besar dari (0.396). Jika nilai *r alpha* bertanda positif dan lebih besar dari 0.60, maka variabel/skala dikatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar  $0.743 > 0.60$  maka instrumen tersebut reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
..747	10

**Tabel 6. Uji reliabilitas Variabel Y menggunakan Alpha Cronbach's**

(Sumber: Output Data SPSS versi 17.0)

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* 0.747 yang bernilai positif dan lebih besar dari (0.396). Jika nilai *r alpha* bertanda positif dan lebih besar dari 0.60, maka variabel/skala dikatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar  $0.747 > 0.60$  maka instrumen tersebut reliabel.

Pada uji instrumen dengan menggunakan 25 responden dan diolah menggunakan program SPSS, diperoleh data sebagai berikut:

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengaruh KUR (X)	8	0.743	Reliabel
Usaha Kecil (Y)	10	0.747	Reliabel
Jumlah	18		

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

(Sumber: Output SPSS yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari variabel Pengaruh KUR dan variabel Usaha Kecil dengan jumlah item pernyataan 18 terlihat semua reliabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.60. Variabel Pengaruh KUR sebesar 0.743 dan variabel Usaha Kecil sebesar 0.747, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian sudah reliabel.

## 2. Besaran pengaruh KUR terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebesar 0.541 atau 54.1% yang dapat dilihat pada:

### a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75487986
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.110
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718

**Tabel 8. Hasil Pengujian Normalitas**

(Sumber: Output Data SPSS versi 17.0)

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa hasil signifikansi sebesar 0.718 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pengaruh Kredit usaha rakyat terhadap usaha kecil. Analisis ini menggunakan data berdasarkan

kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541a	.292	.261	2.81413
a. Predictors: (Constant), Pengaruh KUR				

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

(Sumber: Output Data SPSS versi 17.0)

Pada tabel di atas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi dan nilai dari korelasi adalah 0.541. Nilai ini memberi arti bahwa hubungan variabel pengaruh KUR (X) terhadap variabel usaha kecil (Y) berada dalam kategori sedang, yaitu 0.541 atau 54.1%.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.831	8.886		1.782	.088
	Pengaruh KUR	.763	.247	.541	3.082	.003

a. Dependent Variable: Usaha Kecil

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

(Sumber: Output Data SPSS versi 17.0)

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai konstant (a) sebesar 15.831, sedangkan nilai Pengaruh KUR (b/koefisien regresi) sebesar 0.763. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15.831 + 0.763$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 15.831 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Usaha Kecil sebesar 15.831 koefisien regresi X sebesar 0.763 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pengaruh KUR maka usaha kecil akan meningkat sebesar 0.763. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh KUR (variabel X) terhadap usaha kecil (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar  $0.003 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh KUR (X) berpengaruh terhadap variabel usaha kecil (Y).

### C. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden untuk mengumpulkan informasi. Adapun yang

menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa KUR yang memiliki usaha kecil.

Didalam pembahasan ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pada analisis data ini, diperoleh jawaban bahwa kredit usaha rakyat memiliki pengaruh pada usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan Analisis Regresi Sederhana dengan bantuan SPSS versi 17.0 *for windows*.

#### 1. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Dari 25 responden yang diberikan angket mengenai indikator pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terdiri dari Kepercayaan, Waktu, *Degree of Risk*, Prestasi yang diberikan. Dimana dalam hal ini Kredit Usaha Rakyat memang sangat membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya atau yang ingin membuka usaha. Dengan adanya KUR ini dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk melakukan usaha dengan adanya kredit tersebut, sehingga tingkat pengangguran berkurang dan tingkat produktifitas semakin tinggi. Pemberian

kredit ini juga sangat mudah, syarat yang diberikan dari pihak bank untuk mendapatkan KUR ini tidaklah terlalu susah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengaruh KUR rata-rata nilai dari 25 responden atau *Mean* sebesar 35.40 dengan standar devisi 1.915, hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga menyatakan bahwa penyimpangan penyebaran data tergolong rendah.

## 2. Usaha kecil

Dari 25 responden yang diberikan angket mengenai indikator usaha kecil yang terdiri dari *Laba/Profitability*, *Produktivitas* dan *Efisiensi*, *Daya saing*, *Kompetensi* dan *Etika Usaha*, *Terbangunnya citra baik*. Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan keuntungan bagi para usaha kecil, dimana masyarakat yang memanfaatkan kredit ini dapat merasakan peningkatan laba yang diperolehnya. Usaha yang dijalannya pun meningkat dengan adanya tambahan modal yang didapatkan dari KUR. Kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan

menghadapi pesain, hal tersebut bisa dilakukan dengan adanya penambahan modal yang didapatkan dari KUR.

Berdasarkan hasil penelitian pada Analisis Regresi Linear Sederhana, besaran pengaruh KUR terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dapat dilihat penafsiran besar kecilnya berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

**Tabel 12. Pedoman memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

(sumber: Sugiyono, 2017:231)

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel pengaruh KUR (X) terhadap variabel usaha kecil (Y) sebesar 0.541, dan berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh KUR terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru berada dalam kategori sedang.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit terhadap Usaha Kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru" maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yang artinya H1 diterima. Dimana Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas semua instrumen dikatakan valid dan reliabel.
2. Pengaruh KUR terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebesar 54.1% dan berdasarkan Uji Analisis Regresi Sederhana menyatakan bahwa pengaruh tersebut dalam kategori sedang sesuai dengan tingkat hubungan nilai koefisien korelasi.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan agar dapat meningkatkan pelayanan dalam pemberian KUR agar para pelaku usaha kecil dapat lebih terbantu. Dan bagi para pelaku usaha kecil sebaiknya dapat memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat yang diterima dengan lebih baik agar mampu mendatangkan manfaat bagi usaha yang dikelolah.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berkaitan dengan perkembangan Usaha Kecil. Faktor lain tersebut diantaranya sistem manajemen, persaingan usaha, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairil, M Noor. 2013. *Manajemen Kredit dan BPR*. Edisi Pertama. Quantum Expert, Bandung.
- Diwiwana Putri, Nasution. 2013. Identifikasi Hambatan dalam Pengembangan usaha Kecil (Studi pada Usaha Rumah Makan di Kota Medan.
- <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/184>. Diakses pada tanggal 2 September 2020.

- Etty, Mulyati. 2016. *Kredit Perbankan Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*. Edisi Pertama. Refika Aditama, Bandung.
- Hasan, K. dkk. 2019. *Panduan Penulisan Proposal Penelitian Dan Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali, Barru.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kesebelas. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Nugraha. 2013. *Konsep Keberhasilan Usaha*. <http://nugraha0215.blogspot.com/2013/09/konsep-keberhasilan-usaha.html?m=1>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2020.
- Niko, Ramadhani. 2020. *Kredit Usaha Rakyat: Pengertian, Tujuan dan Cara Pengajuan*. <https://www.google.com/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/kredit-usaha-rakyat/amp/>
- Partina Ana, alni Rahmawati. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Edisi Pertama. Banten: Universitas Terbuka.
- Rahmawati. 2018. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. BANK BRI Unit Malino Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UKM) Di Kota Malino. *Skripsi*. UIN Alauddin, Makassar.
- Siti, Roykhanah. 2018. Pengaruh Tagline Terhadap Keputusan Pembelian pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Suparyanto. 2016. *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Edisi Ketiga. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Yosi Abdian, Tindaon. 2012. *Pengertian Pengaruh*. <http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.htm>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2020.